

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BUCHSTABENSALAT SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 8 SURABAYA

Nurusshoba

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

nurusshoba2@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bahasa Jerman terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menulis, menyimak, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sulit untuk siswa, khususnya siswa yang baru pertama kali belajar bahasa Jerman. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya keterampilan menulis dapat menjadi pemicu rendahnya kemampuan menulis. Untuk mengatasi permasalahan ini guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Menarik minat siswa dalam menulis dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan penggunaan media. Agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai, maka perlu didukung oleh suatu media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran sebagai alternatif yang dapat digunakan yaitu media Buchstabensalat. Buchstabensalat merupakan sebuah permainan menemukan kata dari kumpulan huruf yang terserak. Hal tersebut menyenangkan karena dapat mengasah otak. Dalam penerapannya, media Buchstabensalat dapat dilakukan secara individu maupun kelompok kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan media Buchstabensalat dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media Buchstabensalat dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Instrumen penelitiannya adalah tes menulis karangan sederhana. Tes dilakukan setiap pertemuan sebanyak 4 kali dengan menggunakan media Buchstabensalat. Data penelitian berupa hasil belajar menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jumlah siswa dalam penelitian ini ada 42 siswa. Selama 4 kali pertemuan, siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat. Kesimpulan dari penelitian ini ialah jumlah skor keseluruhan penilaian hasil belajar siswa pada tes pertama (tes individu) yaitu diperoleh skor sebanyak 126 dan pada tes kedua (tes individu), yaitu skor yang diperoleh sebanyak 228. Kemudian pada tes pertama (tes kelompok), skor yang diperoleh sebanyak 210 dan pada tes kedua (tes kelompok) yaitu skor yang diperoleh sebanyak 246. Sehingga media pembelajaran Buchstabensalat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran Buchstabensalat.

ABSTRACT

There are four skills in the German language learning, writing skills, listening skills, reading skills and speaking skills. Writing skills is a thought and an idea that was applied in a good writing. In the language learning, writing skills is a language components that are active and productive. We can use any method to get student's attention, like with media. The main purpose of using media in learning activities is to increase student's writing skills. Buchstabensalat is a seeking word game which contain some random alphabets. The students must find the right arrangement of letters to be a right word. Buchstabensalat can sharpen the brain and it is fun. In this application, Buchstabensalat media can be done individually or in small group. The research problem of this study is "How does the students' study result through Buchstabensalat media in teaching writing skill in German to the students class X MIA 1 SMAN 8 Surabaya?". The aim of this study is describing the study result of students through Buchstabensalat media in teaching writing skill in German lesson to the students class X MIA 1 SMAN 8 Surabaya. This study used descriptive qualitative approach. It was done four times of meeting. The data gained of this study is test result of students' descriptive writing using Buchstabensalat media. Instrument of this study is a test. The data is analyzed. The number of students are 42

students.during the four times of meeting, the students are given learning by using Buchstabensalat media. The conclusions of this study is the result of this study showed that the students' score were increased after applying with Buchstabensalat as media. This result was showed from the total score of students' study result in the first test (individual test) is 126. The total score of students' study result in the second test (individual test) is 228. The total score of students' study result in the first test (group test) is 210. The total score of students' study result in the second test (group test) is 246. So that, Buchstabensalat media can be use as alternative of learning media for writing skills in class X MIA 1 SMAN 8 Surabaya.

Keywords: Writing Skill, Buchstabensalat Media.

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menulis (*Schreibfertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*) dan berbicara (*Sprachfertigkeit*). Kemampuan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis termasuk dalam komponen berbahasa yang bersifat aktif produktif. Tujuan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman adalah peserta didik terampil menulis. Menarik minat siswa dalam menulis dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan penggunaan media. Agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai, maka perlu didukung oleh suatu media pembelajaran yang tepat. Arief.S.Sadiman, dkk. (1996: 16) berpendapat bahwa dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik, menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar dan proses pembelajaran berjalan optimal karena dengan adanya media dapat membantu siswa menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan dan dapat memancing kreatifitasnya. Oleh karena itu, media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan siswa, lingkungan dan bahan ajar. Pemilihan media yang tepat akan memberikan nilai tambah siswa pada proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran Buchstabensalat. Pembahasan mengenai Buchstabensalat dikemukakan oleh Dauvillier dan Levy-Hillerich (dalam Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman yang ditulis oleh Nining Warningsih).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses penerapan media pembelajaran Buchstabensalat dalam keterampilan menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya?". Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa dalam proses penerapan media pembelajaran Buchstabensalat dalam keterampilan menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya.

Di dalam penelitian ini menggunakan teori **media pembelajaran, media Buchstabensalat, dan keterampilan menulis.**

1. Media Pembelajaran

Hadimiarso (1997: 19) yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya

proses belajar mengajar dalam diri peserta didik.

2. Media Buchstabensalat

Dikemukakan oleh Dauvillier dan Levy-Hillerich (dalam Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman yang ditulis oleh Nining Warningsih) Buchstabensalat merupakan sebuah permainan menemukan kata dari kumpulan huruf yang terserak.

3. Keterampilan Menulis

Jung (1992:12) mengemukakan bahwa: "*Schreiben ist eine höchst komplexe Fertigkeit ist, die eine sprachliche und gedankliche Tätigkeit biegleichtzeitigen kennntnis im Bereich des Wortschatzes,der Grammatik, der Textkonstuktion und dem jeweiligen thematischen Bereich verlangt*"(menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks, yang menuntut kegiatan kebahasaan dan pemikiran secara bersamaan dalam bidang kosakata, tata bahasa, rancangan bangun teks dan bidang tertentu).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Buchstabensalat Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya" menggunakan jenis penelitian penelitian kualitatif, sebab penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar siswa berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Sumber data dan data penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya sebanyak 42 siswa. Data penelitian ini berupa hasil proses belajar menulis bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 semester 2 dengan tema Kehidupan Sekolah. Instrumen yang digunakan ialah tes. Selain itu tes juga digunakan sebagai bahan analisis data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan dilakukan secara tertulis satu kali dalam setiap pertemuan sehingga akan didapatkan data hasil belajar siswa yang berupa perubahan hasil tulisan selama menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat. Didalam prosedur penelitian ini dijelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengambilan data, yakni tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Pada teknik analisis data, data hasil tes siswa akan dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian menulis *Bewertungskriterien Fit 1-Prüfung*

Schreiben (Goethe Institut)
http://www.goethe.de/Trn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02prueferbl.pdf, sebagai berikut:

- Hubungan antar kalimat/Isi pokok tulisan (maks. 3 poin):
 - 3 poin = Teks yang dihasilkan sesuai dengan tujuan menulis dan jumlah kata yang diperlukan, yaitu mencapai 30 kata
 - 2 poin = Teks yang dihasilkan sebagian besar sesuai dengan tujuan menulis dan jumlah kata yang diperlukan, yaitu sekitar 20-30 kata
 - 1 poin = Teks yang dihasilkan hampir sesuai dengan tujuan menulis dan secara keseluruhan sangat terbatas atau juga kalimat-kalimat tersebut tidak berubah dari bentuk aslinya
 - 0 poin = Teks yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan menulis. Dalam hal atau kasus seperti ini, jumlah keseluruhan bagian tes menulis dinilai dengan poin 0
- Ketepatan struktur kalimat (maks. 3 poin):
 - 3 poin = Tidak ada atau hanya sedikit kesalahan dalam *Syntax*, *Morphologie*, (*und Orthologie/interpunktion*)
 - 2 poin = Terjadi beberapa kesalahan dalam *Syntax*, *Morphologie*, (*und Orthologie/interpunktion*) yang sedikit mengganggu pemahaman teks
 - 1 poin = Terjadi banyak kesalahan dalam *Syntax*, *Morphologie*, (*und Orthologie/interpunktion*) dan mengganggu pemahaman teks
 - 0 poin = Terjadi kesalahan yang banyak dalam *Syntax*, *Morphologie*, (*und Orthologie/interpunktion*) sehingga teks tidak dapat dipahami dan dinilai dengan poin 0

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	Kamis, 10 Maret 2016 Pukul 06.30 – 07.15 WIB	Pertemuan I : Penerapan awal media pembelajaran Buchstabensalat dan tes pertama (tes individu)	Ruang kelas X MIA 1
2.	Rabu, 16 Maret 2016 Pukul 08.45 – 09.35 WIB	Pertemuan II : Tes pertama (tes kelompok) dengan menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat	Ruang kelas X MIA 1
3.	Rabu, 23 Maret 2016 Pukul 08.45 – 09.35 WIB	Pertemuan III : Tes kedua (tes individu) dengan menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat untuk mengetahui perkembangan hasil belajar menulis karangan sederhana siswa	Ruang kelas X MIA 1
4.	Kamis, 24 Maret 2016 Pukul 06.30 – 07.15 WIB	Pertemuan IV : Tes kedua (tes kelompok) dengan menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat untuk mengetahui perkembangan hasil belajar menulis karangan sederhana siswa	Ruang kelas X MIA 1

2. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam kurun waktu antara tanggal 10 Maret – 24 Maret 2016 di kelas X MIA 1 SMAN 8 Surabaya dengan tema Kehidupan Sekolah.

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Skor Keseluruhan Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Skor			
		Tes I Ind.	Tes II Ind.	Tes I Kel.	Tes II Kel.
1	ASA	3	6	6	6
2	AK	4	4	4	5
3	AI	4	5	6	6
4	AMP	5	5	5	6
5	AAK	5	6	5	6
6	AR	3	4	6	6
7	ASN	5	6	4	6
8	AD	4	5	4	6
9	ANF	6	6	4	6
10	AANS	5	6	6	6

11	APF	4	6	4	6
12	AA	4	5	4	6
13	ARA	4	6	4	5
14	CHKA	3	6	6	6
15	CPMT	4	5	6	6
16	DERA	5	6	5	6
17	DZPF	5	5	4	6
18	EFP	3	5	6	6
19	EBL	5	5	6	6
20	EAP	3	4	4	6
21	FRR	3	5	6	6
22	FN	3	5	6	6
23	FF	4	5	4	6
24	GLA	4	6	6	6
25	GSDP	-	4	4	5
26	HS	4	6	5	6
27	MFP	3	5	4	5
28	MHA	5	6	4	5
29	MAG	4	5	4	6
30	MWA	4	6	4	6
31	NSWP	4	6	6	6
32	NEML	4	6	6	6
33	NARH	3	5	4	5
34	NAT	4	6	6	6
35	NFM	6	6	4	6
36	PSR	4	6	4	6
37	RA	4	6	6	6
38	SLI	4	6	5	6
39	WDJ	3	6	6	6
40	WEV	4	4	6	6
41	YPIL	3	6	6	6
42	ZF	5	6	5	6
Jumlah Skor		126	228	210	246

Dari tabel diatas, dapat diketahui skor keseluruhan penilaian hasil belajar siswa pada setiap pertemuannya. Terlihat peningkatan yang dialami oleh siswa kelas X MIA 1 SMAN 8 Surabaya berdasarkan tabel tersebut. Pada tabel diatas, dapat diketahui hasil tes menulis karangan sederhana bahasa Jerman menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat, dengan uraian sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan pertama diikuti oleh 41 siswa dengan alasan 1 orang siswa sakit. Sedangkan pada pertemuan kedua hingga pertemuan keempat diikuti oleh 42 siswa.
2. Skor terendah yang diperoleh siswa kelas X MIA 1 SMAN 8 Surabaya pada tes pertama (tes individu) adalah 3, sedangkan skor tertinggi adalah 6. Pada tes pertama (tes kelompok) skor terendah adalah 4 dan skor tertinggi adalah 6. Pada tes kedua (tes individu) adalah 4 dan skor tertinggi adalah 6. Pada tes kedua (tes kelompok) adalah 5, sedangkan skor tertinggi adalah 6.
3. Perolehan skor hasil belajar siswa berdasarkan data adalah sebagai berikut:
 - Tes Pertama (Tes Individu)
 - Jumlah skor 3 = 11 siswa

- Jumlah skor 4 = 19 siswa
- Jumlah skor 5 = 9 siswa
- Jumlah skor 6 = 2 siswa
- Tes Pertama (Tes Kelompok)
- Jumlah skor 4 = 3 kelompok
- Jumlah skor 5 = 1 kelompok
- Jumlah skor 6 = 3 kelompok
- Tes Kedua (Tes Individu)
- Jumlah skor 4 = 5 siswa
- Jumlah skor 5 = 14 siswa
- Jumlah skor 6 = 23 siswa
- Tes Kedua (Tes Kelompok)
- Jumlah skor 5 = 1 kelompok
- Jumlah skor 6 = 6 kelompok

4. Jumlah skor keseluruhan penilaian hasil belajar siswa pada tes pertama (tes individu) yaitu diperoleh skor sebanyak 126 dan pada tes kedua (tes individu) mengalami peningkatan, yaitu skor yang diperoleh sebanyak 228. Kemudian pada tes pertama (tes kelompok), skor yang diperoleh sebanyak 210 dan pada tes kedua (tes kelompok) juga mengalami peningkatan, yaitu skor yang diperoleh sebanyak 246.

PENUTUP

1. Simpulan

1. Media pembelajaran Buchstabensalat dapat dijadikan sebagai salah satu alternative sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, karena hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis karangan sederhana meningkat.
2. Berdasarkan data skor keseluruhan hasil belajar siswa, ada peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman melalui media pembelajaran Buchstabensalat. Jumlah skor keseluruhan penilaian hasil belajar siswa pada tes pertama (tes individu) yaitu diperoleh skor sebanyak 126 dan pada tes kedua (tes individu) mengalami peningkatan, yaitu skor yang diperoleh sebanyak 228. Kemudian pada tes pertama (tes kelompok), skor yang diperoleh sebanyak 210 dan pada tes kedua (tes kelompok) juga mengalami peningkatan, yaitu skor yang diperoleh sebanyak 246.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Buchstabensalat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Jerman, khususnya menulis karangan sederhana.
2. Media pembelajaran Buchstabensalat dapat digunakan sebagai variasi pemberian materi,

sehingga dapat mengatasi keterbatasan media dan kebosanan dalam pembelajaran tanpa media pendukung dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1999. *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta.
- Arifin, Zainal dan S. Amran Tasai. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-18. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit AlfabetaSlameto.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gagne (dalam Sadiman) 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- Hadimiarso, Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan Pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta: BP3K.
- Harper, Collins. *Word Square*. Diakses dari situs <http://www.thefreedictionary.com/word+square>. Diunduh pada tanggal 23 Oktober 2015. Jam 05.20 WIB
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch Lehren (Grundwissen für den Unterricht in D.a.F)*. Frankfurt am Main: Verlag Moritz Diesterweg.
- Houghton, Mifflin Harcourt. *Word Square*. Diakses dari situs <http://www.yourdictionary.com/word-square>. Diunduh pada tanggal 14 Juli 2014. Jam 05.07 WIB
- Institute, Goethe. *Fit in Deutsch 1 / Fit in Deutsch 2*.
- Jung, Lothar. 2001. *99 Stichwörter zum Unterricht*. Aussburg: Max Heuber Verlag.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Latuheru, D. John. 2005. *Media Pembelajaran (dalam Proses Belajar Mengajar)*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana, Sudjana & Rivai Ahmad. 1997. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: BPFE.
- Sadiman, Arif, dkk. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Soedjito. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Warningsih, Nining. 2012. "Permainan dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman". *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*. 2, (1), 9-10.
- Wurianingrum, Tri. 2007. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Y. Slamet. St. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta:UNS Press.
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112231&val=2338> diakses pada 13 Mei 2015
- https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.goethe.de/resources/files/pdf29/fit1_uebungssatz_01.pdf&ved=0ahUKEwjnzN628NzKAhXQT04KHXeDDB8QFggXMAA&usg=AFQjCNHe9ULpFhhdUBYUJcQQegBkcAhWAQ diakses pada 04 Februari 2016
- <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-paraahli.html> diakses pada 04 Februari 2016
- <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-word-square.html> diakses pada 14 Mei 2015

LERNERGESULTATE DER SCHREIBFÄHIGKEIT MIT DER MEDIEN BUCHSTABENSALAT IN DER KLASSE X MIA 1 SMA NEGERI 8 SURABAYA

Nurusshoba

Studentin Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät Sprach und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

nurusshoba2@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Dozent an der Deutschabteilung, Fakultät Sprach und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

ABSTRAK

Bahasa Jerman terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menulis, menyimak, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sulit untuk siswa, khususnya siswa yang baru pertama kali belajar bahasa Jerman. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya keterampilan menulis dapat menjadi pemicu rendahnya kemampuan menulis. Untuk mengatasi permasalahan ini guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Menarik minat siswa dalam menulis dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan penggunaan media. Agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai, maka perlu didukung oleh suatu media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran sebagai alternatif yang dapat digunakan yaitu media Buchstabensalat. Buchstabensalat merupakan sebuah permainan menemukan kata dari kumpulan huruf yang terserak. Hal tersebut menyenangkan karena dapat mengasah otak. Dalam penerapannya, media Buchstabensalat dapat dilakukan secara individu maupun kelompok kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan media Buchstabensalat dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media Buchstabensalat dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Instrumen penelitiannya adalah tes menulis karangan sederhana. Tes dilakukan setiap pertemuan sebanyak 4 kali dengan menggunakan media Buchstabensalat. Data penelitian berupa hasil belajar menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jumlah siswa dalam penelitian ini ada 42 siswa. Selama 4 kali pertemuan, siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Buchstabensalat. Kesimpulan dari penelitian ini ialah jumlah skor keseluruhan penilaian hasil belajar siswa pada tes pertama (tes individu) yaitu diperoleh skor sebanyak 126 dan pada tes kedua (tes individu), yaitu skor yang diperoleh sebanyak 228. Kemudian pada tes pertama (tes kelompok), skor yang diperoleh sebanyak 210 dan pada tes kedua (tes kelompok) yaitu skor yang diperoleh sebanyak 246. Sehingga media pembelajaran Buchstabensalat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran Buchstabensalat.

AUSZUG

Deutschunterricht besteht aus vier Fertigkeiten, nämlich Schreibfertigkeit Hörfertigkeit, Lesefertigkeit und Sprachfertigkeit. Schreibfertigkeit ist ein Gedanken und eine Idee im guten und richtigen Text ausgedrückt. Schreibfertigkeit ist eine schwierige Fertigkeit für den Schüler, die zuerst Deutsch gelernt ist. Geringe Schreibfertigkeit der Schüler ist der Mangel an Motivation und Interesse der Schüler zu schreiben. Im Lernaktivitäten müssen die Lehrer mehr innovativ und kreativ lernen, zum Beispiel mit Medien. Die Benutzung der richtigen Medien können die Schreibfertigkeit der Schüler verbessern. Die Auswahl der richtigen Medien können Mehrwert für den Lernprozess der Schüler geben. Deshalb wird diese Untersuchung die Medien Buchstabensalat, um die Schreibfertigkeit der Schüler zu helfen. Buchstabensalat ist ein Wortsuchspiel einige zufällige Buchstaben enthält. Die Schüler müssen die Buchstaben in richtige Wort finden. Buchstabensalat können einzeln oder in kleinen gruppen durchgeführt werden. Das Problem dieser Untersuchung ist: "Wie ist die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat in der Klasse X MIA 1 SMA 8 Surabaya?". Das Ziel dieser Untersuchung ist um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat in der Klasse X MIA 1 SMA 8 Surabaya zu beschreiben. Diese Untersuchung ist

eine qualitative Untersuchung. Sie wurde in 4 Sitzungen durchgeführt. Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien Buchstabensalat. Das Instrument dieser Untersuchung ist ein Schreibtest. Der Schreibtest wurde in 4 Sitzungen mit der Medien Buchstabensalat durchgeführt. Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien Buchstabensalat. Die Zahl der Schülern sind 42 Personen. Seit erste bis vierte Sitzung wurden der Schülern Lernmedien Buchstabensalat gegeben. Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass die Noten von den Schülern nach den Anwendung mit dem Buchstabensalat als Medien besser sind. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Einzelprüfung) ist 126. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Einzelprüfung) ist 228. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Gruppetest) ist 210. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Gruppetest) ist 246. Deshalb kann die Lernmedien Buchstabensalat als alternative Lernmedien für die Schreibfertigkeiten Unterricht in der Klasse X MIA 1 SMAN 8 Surabaya verwendet werden.

Stichwörter: Schreibfertigkeiten, Lernmedien Buchstabensalat.

HINTERGRUND

Deutschunterricht besteht aus vier Fertigkeiten, nämlich Schreibfertigkeit, Hörfertigkeit, Lesefertigkeit Sprachfertigkeit. Schreibfertigkeit ist ein Gedanken und eine Idee im guten und richtigen Text ausgedrückt. Schreibfertigkeit ist eine schwierige Fertigkeit für den Schüler, die zuerst Deutsch gelernt ist. Geringe Schreibfertigkeit der Schüler ist der Mangel an Motivation und Interesse der Schüler zu schreiben. Im Lernaktivitäten müssen die Lehrer mehr innovativ und kreativ, zum Beispiel mit Medien. Mit der entsprechenden Lernmedien und vielfältig können der passive Schüler überwinden, der Geist der Schüler beim Lernen erhöhen und optimale Lernprozess denn mit der Medien der Schüler helfen können, um eine Idee der Schüler auszudrücken und die Kreativität der Schüler zu provozieren können (Arief.S.Sadiman, dkk. 1996: 16). Die Benutzung der richtigen Medien können die Schreibfertigkeit der Schüler zu verbessern. Die Auswahl der richtigen Medien können Mehrwert für den Lernprozess der Schüler geben. Deshalb wird diese Untersuchung die Medien Buchstabensalat, um die Schreibfertigkeit der Schüler zu helfen. Buchstabensalat erklärte von Dauvillier und Levy-Hillerich (im Allemania Deutsche Sprache und Literaturzeitschrift geschrieben von Nining Warningsih).

Das Problem dieser Untersuchung ist: "Wie ist die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat in der Klasse X MIA 1 SMA 8 Surabaya?". Das Ziel dieser Untersuchung ist um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat in der Klasse X MIA 1 SMA 8 Surabaya zu beschreiben. In dieser Untersuchung werden Theorie **Lernmedien, Medien Buchstabensalat, und Schreibfertigkeiten.**

1. Die Lernmedien

Nach Hadimiarso (1997: 19), die Lernmedien ist etwas verwendet werden, um den Geist, die Aufmerksamkeit und die Fertigkeit der Schüler zu stimulieren. So dass, die Medien können das Lernprozess der Schüler fördern.

2. Die Medien Buchstabensalat

Buchstabensalat erklärte von Dauvillier und Levy-Hillerich (im Allemania Deutsche Sprache und Literaturzeitschrift geschrieben von Nining Warningsih).

Buchstabensalat ist ein Wortsuchspiel einige zufällige Buchstaben enthält.

3. Die Schreibfertigkeiten

Jung (1992:12) vorgeschlägt, dass: "Schreiben ist eine höchst komplexe Fertigkeit ist, die eine sprachliche und gedankliche Tätigkeit biegleichtzeitigen kenntnis im Bereich des Wortschatzes, der Grammatik, der Textkonstruktion und dem jeweiligen thematischen Bereich verlangt.

METHODE DER FORSCHUNG

Diese Untersuchung mit dem Titel "Die Anwendung Der Lernmedien Buchstabensalat In Der Schreibfertigkeit An Deutschunterricht In Der Klasse X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya" ist qualitative Untersuchung, den diese Untersuchung zielt darauf ab, die Ergebnisse der Schüler lernen in der Form von Woretn, keine Zahlen zu beschreiben.

Die Datenquellen und die Daten dieser Untersuchung sind die Schüler der Klasse X MIA 1 SMA Negeri 8 Surabaya für 42 Personen. Die Daten dieser Untersuchung wird Schreibfertigkeiten Lernziele die Schüler der Klasse X MIA 1 2. Hälfte, mit dem Thema Schule. Sie wurde in 4 Sitzungen durchgeführt. Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien Buchstabensalat. Das Instrument dieser Untersuchung ist ein Schreibtest. Der Schreibtest wurde in 4 Sitzungen mit der Medien Buchstabensalat durchgeführt. Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien Buchstabensalat. Die Daten das Testergebnis der Schüler mit der Bewertungskriterien schriftlich beurteilt werden, *Bewertungskriterien Fit 1-Prüfung Schreiben* (Goethe Institut) http://www.goethe.de/Trn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02prueferbl.pdf, die sind:

▪ Kriterium 1- Kommunikative Gestaltung/Inhalt und Umfang (max. 3 Punkte):

→ 3 Punkte = Der produzierte Text entspricht dem Schreibenanlass und die erforderliche Anzahl von 30 Wörtern ist erreicht

→ 2 Punkte = Der produzierte Text entspricht weitgehend dem Schreibenanlass und die Anzahl der Wörter liegt zwischen 20 und 30.

→ 1 Punkte = Der produzierte Text entspricht ansatzweise dem Schreibenanlass und ist insgesamt zu knapp oder die Sätze sind unverändert aus der Vorlage übernommen.

→ 0 Punkte = Der produzierte Text entspricht nicht dem Schreibenanlass. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet.

▪ **Kriterium 2- Formale Richtigkeit (max. 3 Punkte):**

→ 3 Punkte = Keine bzw. nur vereinzelte Fehler in Syntax, Morphologie, (und Orthologie/interpunktion).

→ 2 Punkte = Einige Fehler in Syntax, Morphologie, (und Orthologie oder interpunktion) das Verständnis nur wenig beeinträchtigen.

→ 1 Punkte = An mehreren Stellen beeinträchtigen Fehler in Syntax, Morphologie, (und Orthologie oder interpunktion) das Verständnis erheblich.

→ 0 Punkte = So viele Fehler in Syntax, Morphologie, (und Orthologie oder interpunktion) dass der Inhalt nicht mehr verständlich ist. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet.

2.	Am Mittwoch 16 März 2016 Um 08.45 – 09.35 WIB	Zweite Sitzungen : Die Gabe auf der erste Test (Gruppetest) mit der Lernmedien Buchstabensalat verwenden	Klasse X MIA 1
3.	Mittwoch 23 März 2016 Um 08.45 – 09.35 WIB	Dritte Sitzungen : Die Gabe auf der zweite Test (Einzelprüfung) mit der Lernmedien Buchstabensalat verwenden, um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat zu beschreiben.	Klasse X MIA 1
4.	Am Donnerstag 24 März 2016 Um 06.30 – 07.15 WIB	Vierte Sitzungen : Die Gabe auf der zweite Test (Gruppetest) mit der Lernmedien Buchstabensalat verwenden, um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat zu beschreiben.	Klasse X MIA 1

ERGEBNISSE UND BESCHREIBUNG

Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien Buchstabensalat während 4 Sitzungen durchgeführt.

1. Durchführungsforschung

Die Daten dieser Untersuchung wird Schreibfertigkeiten Lernziele die Schüler der Klasse X MIA 1 2. Hälfte, am 10. März – 24. März 2016 mit dem Thema Schule. Sie wurde in 4 Sitzungen durchgeführt.

Tabel 4.1
Die Zeitplanung

No.	Die Durchführung	Die Aktivitäten	Der Platz
1.	Am Donnerstag 10 März 2016 Um 06.30 – 07.15 WIB	Erste Sitzungen : Die erste Anwendung der Lernmedien Buchstabensalat und geben den ersten Test (Einzelprüfung)	Klasse X MIA 1

No.	Nama Siswa	Skor			
		Tes I Ind.	Tes II Ind.	Tes I Kel.	Tes II Kel.
1	ASA	3	6	6	6
2	AK	4	4	4	5
3	AI	4	5	6	6
4	AMP	5	5	5	6
5	AAK	5	6	5	6
6	AR	3	4	6	6
7	ASN	5	6	4	6
8	AD	4	5	4	6
9	ANF	6	6	4	6
10	AANS	5	6	6	6

2. Forschungsergebniss

Tabel 4.6
Die Gesampunktzahl der Lernergebnisse den Schüler

11	APF	4	6	4	6
12	AA	4	5	4	6
13	ARA	4	6	4	5
14	CHKA	3	6	6	6
15	CPMT	4	5	6	6
16	DERA	5	6	5	6
17	DZPF	5	5	4	6
18	EFP	3	5	6	6
19	EBL	5	5	6	6
20	EAP	3	4	4	6
21	FRR	3	5	6	6
22	FN	3	5	6	6
23	FF	4	5	4	6
24	GLA	4	6	6	6
25	GSDP	-	4	4	5
26	HS	4	6	5	6
27	MFP	3	5	4	5
28	MHA	5	6	4	5
29	MAG	4	5	4	6
30	MWA	4	6	4	6
31	NSWP	4	6	6	6
32	NEML	4	6	6	6
33	NARH	3	5	4	5
34	NAT	4	6	6	6
35	NFM	6	6	4	6
36	PSR	4	6	4	6
37	RA	4	6	6	6
38	SLI	4	6	5	6
39	WDJ	3	6	6	6
40	WEV	4	4	6	6
41	YPIL	3	6	6	6
42	ZF	5	6	5	6
Jumlah Skor		126	228	210	246

Auf der Tabelle, kann er das Lerergebnis der Schüler in vier Sitzungen sehen. Und das Lernergebnis zeigen die Steigerung des Lernergebnis der Klasse X MIA 1 SMAN 8 Surabaya.

Auf der Tabelle, kann er die Lernergebnisse der Schreibfertigkeiten bei der Lernmedien Buchstabensalat zu beschreiben, die sind:

1. Die Anzahl der Schüler in der ersten Sitzung waren es 41 Personen und 1 Person nicht teilnehmen. Die Anzahl der Schülern in der zweiten bis vierten Sitzungen sind 42 Personen.
2. Die niedrigste Punktzahl der Schüler in der Klasse X MIA 1 SMAN 8 Surabaya im ersten Test (Einzelprüfung) ist 3, und die höchste Punktzahl der Schüler ist 6. Die niedrigste Punktzahl der Schüler im ersten Test (Gruppetest) ist 4 und die höchste Punktzahl der Schüler ist 6. im zweiten Test (Einzelprüfung) die niedrigste Punktzahl der Schüler ist 4 die höchste Punktzahl der Schüler ist 6. Die niedrigste Punktzahl der Schüler im zweiten Test (Gruppetest) ist 5, und die höchste Punktzahl der Schüler ist 6.
3. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse den Schüler, die sind:

- Der erste Test (Einzelprüfung)
 - Die Gesamtpunktzahl von 3 = 11 Personen
 - Die Gesamtpunktzahl von 4 = 19 Personen
 - Die Gesamtpunktzahl von 5 = 9 Personen
 - Die Gesamtpunktzahl von 6 = 2 Personen

- Der erste Test (Gruppetest)
 - Die Gesamtpunktzahl von 4 = 3 Gruppen
 - Die Gesamtpunktzahl von 5 = 1 Gruppen
 - Die Gesamtpunktzahl von 6 = 3 Gruppen

- Der zweite Test (Einzelprüfung)
 - Die Gesamtpunktzahl von 4 = 5 Personen
 - Die Gesamtpunktzahl von 5 = 14 Personen
 - Die Gesamtpunktzahl von 6 = 23 Personen

- Der zweite Test (Gruppetest)
 - Die Gesamtpunktzahl von 5 = 1 Gruppen
 - Die Gesamtpunktzahl von 6 = 6 Gruppen

4. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Einzelprüfung) ist 126. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Einzelprüfung) ist 228. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Gruppetest) ist 210. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Gruppetest) ist 246.

SCHLIESSEN

1. Die Folgerung

1. Buchstabensalat kann als alternative Lernmedien im Schreibfertigkeiten verwendet werden, weil die Noten von den Schülern nach den Anwendung mit dem Buchstabensalat als Medien besser sind.
2. Auf der Daten das Lernergebnis der Schüler, die Ergebnisse der Schülerschreibfertigkeiten mit der Lernmedien Buhstabensalat kann besser sind. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Einzelprüfung) ist 126. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Einzelprüfung) ist 228. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im ersten Test (Gruppetest) ist 210. Die Gesamtpunktzahl der Lernergebnisse im zweiten Test (Gruppetest) ist 246.

2. Die Vorschläge

Die Vorschläge können in dieser Untersuchung sind:

1. Medien Buchstabensalat kann als alternative Lernmedien im Schreibfertigkeiten verwendet werden.
2. Medien Buchstabensalat kann als Variation des Materials verwendet werden, um die Grenzen der Medien und Langweilig zu lernen, ohne Unterstützung der Medien im Unterricht zu überwinden.

BIBLIOGRAPHIE

- Akhadijah, dkk. 1999. *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta.
- Arifin, Zainal dan S. Amran Tasai. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-18. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit AlfabetaSlameto.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gagne (dalam Sadiman) 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- Hadimiarso, Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan Pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta: BP3K.
- Harper, Collins. *Word Square*. Diakses dari situs <http://www.thefreedictionary.com/word+square>. Diunduh pada tanggal 23 Oktober 2015. Jam 05.20 WIB
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch Lehren (Grundwissen für den Unterricht in D.a.F)*. Frankfurt am Main: Verlag Moritz Diesterweg.
- Houghton, Mifflin Harcourt. *Word Square*. Diakses dari situs <http://www.yourdictionary.com/word-square>. Diunduh pada tanggal 14 Juli 2014. Jam 05.07 WIB
- Institute, Goethe. *Fit in Deutsch 1 / Fit in Deutsch 2*.
- Jung, Lothar. 2001. *99 Stichwörter zum Unterricht*. Augsburg: Max Heuber Verlag.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Latuheru, D. John. 2005. *Media Pembelajaran (dalam Proses Belajar Mengajar)*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana, Sudjana & Rivai Ahmad. 1997. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: BPFE.
- Sadiman, Arif, dkk. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Soedjito. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Warningsih, Nining. 2012. "Permainan dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman". *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*. 2, (1), 9-10.
- Wurianingrum, Tri. 2007. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Y. Slamet. St. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta:UNS Press.
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112231&val=2338> diakses pada 13 Mei 2015
- https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.goethe.de/resources/files/pdf29/fit1_uebungssatz_01.pdf&ved=0ahUKEwjnzN628NzKAhXQTo4KHXeDDB8QFggXMAA&usg=AFQjCNHe9ULpFhhdUBYUJcQQegBkcAhWAQ diakses pada 04 Februari 2016
- <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-paraahli.html> diakses pada 04 Februari 2016
- <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-word-square.html> diakses pada 14 Mei 2015